

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi Umum Desa Sungai Damar**

Desa Sungai Damar adalah sebuah Desa di Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah yang secara geografis berbatasan dengan:

|                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| Sebelah utara   | : Desa Pulau Nibung |
| Sebelah Timur   | : Desa Sungai Tabuk |
| Sebelah Selatan | : Laut Jawa         |
| Sebelah Barat   | : Desa Sungai Raja  |

Desa Sungai Damar memiliki luas wilayah 311,37 KM, terdiri dari 0 RW, 6 RT. Jarak tempuh dari Desa Sungai Damar ke Kecamatan Pantai Lunci 22 Km, jarak tempuh ke Kabupaten Sukamara 35 Km, dan jarak tempuh ke Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah 650 Km.

Desa Sungai Damar sudah terbentuk sebelum tahun 1945, dan sampai dengan sekarang sudah 10 orang tokoh yang memimpin Desa Sungai Damar, sebagai berikut:

1. Badawi, sebelum tahun 1945
2. Jainal Abidin, 1945-1976
3. Intul Sukran, 1976-1981
4. Syahrial, 1981-1986 (PJS)

5. Mahmud, 1986-1998
6. Abdul Sanapsud, 1998-2006
7. Darham, 2006-2007 (PJS)
8. Indarto, 2007-2019
9. Suriyadi, 2019-2020 (PJ)
10. Abdul Sanapsud, 2021-2027

**a. Visi dan Misi Desa Sungai Damar**

Berdasarkan hasil wawancara, Desa Sungai Damar memiliki visi yaitu: “Hadir lebih dekat melayani demi terbangunnya tata kelola pemerintahan Desa Sungai Damar yang berakhlak mulia, santun, ikhlas, amanah, berdaya saing, dan bermartabat”. Desa Sungai Damar juga memiliki misi yaitu:

- 1) Mewujudkan pemerintahan Desa yang baik melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat Desa yang berkualitas, transparansi, akuntabel, profesional, dan bertanggung jawab.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan segera merealisasikan berdirinya SMK Pariwisata dan meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan Masjid, Mushola, PAUD, TK, dan TPQ/TPA.
- 3) Meningkatkan kemakmuran dan mewujudkan kemandirian ekonomi serta pemerataan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Damar dengan pemanfaatan potensi Desa melalui

badan usaha milik Desa (BUMDES) dan pembentukan Desa wisata Desa Sungai Damar.

- 4) Meningkatkan pembangunan berbasis pada partisipasi masyarakat Desa Sungai Damar dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan Desa Sungai Damar.
- 5) Menjadikan Desa Sungai Damar sebagai Desa IDAMAN (INDAH, DAMAI, MENAWAN, AMAN DAN AMANAH).

**b. Kondisi Topografi Desa Sungai Damar**

Iklim Desa Sungai Damar, sebagaimana iklim yang ada di wilayah Indonesia yaitu kemarau dan penghujan. Iklim kemarau dan penghujan ini sangat mempengaruhi keadaan lahan pertanian dan perkebunan yang ada di Desa Sungai Damar. Desa Sungai Damar yang luas wilayahnya 311,37 KM, terdiri dari 0 RW, 6 RT, dan Desa Sungai Damar juga merupakan Desa yang berada didaerah daratan datar, dengan ketinggian  $\pm 9.072$  Ha – 3 meter diatas permukaan laut (mdpl). Sebagian besar wilayah Desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 50%, berbukit-bukit 35% dan lereng 15%. Suhu rata-rata harian mencapai 27-30 ‘C dan curah hujan rata-rata 2000/3000 Mm/tahun.

Luas lahan yang dapat diklasifikasikan sebagai fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi, dan kategpri lainnya, antara lain:

|                           |                    |
|---------------------------|--------------------|
| Pemukiman                 | : 400 Ha           |
| Pesawahan                 | : 1.000 Ha         |
| Luas Perkebunan           | : 200 Ha           |
| Makam/Kuburan             | : 5 Ha             |
| Pekarangan                | : 200 Ha           |
| Taman                     | : 300 Ha           |
| Perkantoran               | : 5 Ha             |
| Sarana Umum Lain          | : 10 Ha            |
| <u>Lahan Lain-lainnya</u> | <u>: 28.977 Ha</u> |
| <b>Jumlah</b>             | <b>: 31.137 Ha</b> |

### c. Kependudukan

Penduduk Desa Sungai Damar berasal dari berbagai daerah, karena semakin berkembangnya Desa Sungai Damar baik dari sektor ekonomi atau sosial dengan itu juga semakin banyak penduduk yang berdatangan bahkan menetap di Desa Sungai Damar. Penduduk Desa Sungai Damar berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk tahun 2019 tercatat sebanyak 1.184 jiwa, tahun 2020 sebanyak 1.237 jiwa, dan tahun 2021 sebanyak 1.313 jiwa, sehingga mengenai penduduk Desa Sungai Damar mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata 5,31%, untuk lebih jelasnya sebagaimana bisa dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.1 Proyeksi Jumlah Penduduk Desa Sungai Damar**

| No | Tahun | Jumlah Penduduk |     |        | Jumlah KK | Laju Pertumbuhan |
|----|-------|-----------------|-----|--------|-----------|------------------|
|    |       | Lk              | Pr  | Jumlah |           |                  |
| 1. | 2019  | 630             | 554 | 1.184  | 347       | -                |
| 2. | 2020  | 656             | 581 | 1.237  | 368       | 4,48%            |
| 3. | 2021  | 691             | 622 | 1.313  | 387       | 6,14%            |

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sungai Damar terbagi menjadi 5 klasifikasi, yakni Akademi/DIII/sarjana muda, Diploma I/II, Diploma IV/strata I, SLTA/ sederajat, SLTP/ sederajat, tamat SD/ sederajat, belum tamat SD/ sederajat, dan tidak/ belum sekolah. Berikut tabel kalsifikasi tingkat pendidikan penduduk masyarakat Desa Sungai Damar:

**Tabel 4.2 Tingkatan Pendidikan Masyarakat Desa Sungai Damar**

| No | Pendidikan                | Jumlah       |
|----|---------------------------|--------------|
| 1. | Akademi/DIII/sarjana muda | 3            |
| 2. | Diploma I/II              | 3            |
| 3. | Diploma IV/strata I       | 19           |
| 4. | SLTA/ Sederajat           | 121          |
| 5. | SLTP/ Sederajat           | 148          |
| 6. | Tamat SD/ Sederajat       | 441          |
| 7. | Belum tamat SD/ Sederajat | 173          |
| 8. | Tidak/ belum sekolah      | 338          |
|    | <b>Jumlah</b>             | <b>1.246</b> |

**d. Kondisi Ekonomi Desa Sungai Damar**

Desa Sungai Damar secara umum memiliki berbagai mata pencaharian agar bisa menjaga kesejahteraan ekonominya. Sehingga keadaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Damar tidak terlihat jelas perbedaannya antara kelas menengah ke bawah, kelas

menengah, dan kelas menengah ke atas. Warga Desa Sungai Damar mengandalkan berbagai mata pencaharian, antara lain: pedagang, petani, nelayan, buruh bangunan/tukang bangunan, PNS, polisi, dsb. Tabel berikut ini menampilkan populasi menurut mata pencaharian warga.

**Tabel 4. 3 Pertumbuhan Penduduk Desa Sungai Damar berdasarkan Mata Pencaharian**

| No. | Pekerjaan                      | Jumlah    |           |
|-----|--------------------------------|-----------|-----------|
|     |                                | Laki-laki | Perempuan |
| 1.  | Petani                         | 61        | 2         |
| 2.  | Peternak                       | 2         | 1         |
| 3.  | Konstruksi                     | 3         | 0         |
| 4.  | Transportasi                   | 1         | 0         |
| 5.  | Karyawan swasta                | 35        | 2         |
| 6.  | Buruh harian lepas             | 4         | 0         |
| 7.  | Buruh tani/perkebunan          | 3         | 0         |
| 8.  | Buruh nelayan/perikanan        | 1         | 0         |
| 9.  | Imam masjid                    | 1         | 0         |
| 10. | Pelaut                         | 11        | 0         |
| 11. | Sopir                          | 2         | 0         |
| 12. | Perangkat desa                 | 3         | 1         |
| 13. | Pedagang                       | 6         | 0         |
| 14. | Nelayan                        | 130       | 0         |
| 15. | Buruh bangunan/tukang bangunan | 20        | 0         |
| 16. | PNS                            | 13        | 2         |
| 17. | Militer/Polisi                 | 3         | 0         |
| 18. | Tenaga honorer                 | 2         | 5         |
| 19. | Kepala Desa                    | 1         | 0         |
| 20. | Wiraswasta                     | 74        | 3         |

**e. Agama dan adat budaya**

Agama yang dianut masyarakat Desa Sungai Damar adalah mayoritas Agama Islam. Oleh karena itu budaya yang ada di Desa Sungai Damar masih kental dengan keislaman, seperti halnya warga

yang selalu memperingati hari besar islam, acara haul, aqiqah, kurban dan lain-lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki nilai positif bagi kerukunan masyarakat Desa Sungai Damar karena dengan adanya kegiatan tersebut maka semakin erat pula tali silaturahmi antar sesama umat muslim.

Selain mempunyai kegiatan keagamaan, Desa Sungai Damar juga mempunyai kegiatan adat budaya seperti acara; mandi-mandi pengantin, basunat (khitan), meniga hari pengantin, betajak rumah, bearwah, dan lain-lain. Kegiatan adat budaya ini merupakan sebuah tradisi masyarakat Desa Sungai Damar yang sudah turun-temurun dilakukan, disamping itu nilai-nilai keislaman tidak akan tertinggal dari setiap kegiatan adat budaya yang ada.

**f. Sarana dan Prasarana**

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang ada di Wilayah Desa Sungai Damar**

| No.       | Sarana/prasarana  | Jumlah | Lokasi              |
|-----------|-------------------|--------|---------------------|
| <b>1.</b> | <b>Pendidikan</b> |        |                     |
|           | TK                | 1      | RT.03               |
|           | PAUD              | 1      | RT.03               |
|           | TPA/TPQ           | 4      | RT.02, RT.03, RT.06 |
|           | SD Negeri         | 1      | RT.03               |
|           | SMP               | 1      | RT.03               |
|           | Paket A           | 1      | RT.03               |
|           | Paket B           | 1      | RT.03               |
|           | Paket C           | 1      | RT.03               |
| <b>2.</b> | <b>Keagamaan</b>  |        |                     |
|           | Masjid            | 2      | RT.02 & RT.05       |
|           | Mushola           | 2      | RT.03 & RT.04       |

| <b>3. Tempat Usaha</b> |                          |    |                                     |
|------------------------|--------------------------|----|-------------------------------------|
|                        | Bengkel                  | 3  | RT.02 & RT.03                       |
|                        | Kios bensin              | 10 | RT.02, RT.03, RT.04, RT.05, & RT.06 |
|                        | Toko                     | 7  | RT.02,03,04,05, & 06                |
|                        | Penggilingan padi        | 2  | RT.02 & RT.01                       |
|                        | Pengrajin makanan ringan | 2  | RT.02 & RT.03                       |
|                        | Counter pulsa            | 3  | RT.02 & RT.03                       |
|                        | BUMDES                   | 2  | RT.05 & RT.03                       |
|                        | Penjual masakan matang   | 4  | RT.02, RT.03 & RT.05                |
|                        | Penjahit                 | 2  | RT.02                               |
| <b>4. Olahraga</b>     |                          |    |                                     |
|                        | Lapangan sepak bola      | 1  | RT.06                               |
|                        | Lapangan bola voly       | 2  | RT.02 & RT.06                       |
|                        | Lapangan tenis meja      | 1  | RT.06                               |
|                        | Lapangan bulu tangkis    | 1  | RT.06                               |

## **2. Gambaran Umum Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

### **a. Sejarah singkat Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas adalah sekolah yang mana disini mengajarkan kepada anak-anak supaya mereka mampu dalam memahami serta mengamalkan apa yang mereka pelajari di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, Taman Pendidikan Al-Qur'an ini terletak di Jl. Jeruk Nipis Rt.02, Desa Sungai Damar Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara.

Sejarah berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas ini menurut pimpinan Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu Ustaz Tarmiji bermula dari beliau yang sudah lama membimbing anak-anak yang ada disana dalam belajar mengaji dari belajar Iqra, Alquran, sampai mereka menghafal Alquran. Ustaz Tarmiji merupakan penduduk pendatang yang mana asal beliau dari



Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Awal mula beliau datang di Desa Sungai Damar, beliau sudah mengajarkan membaca Iqra dan Membaca Alquran kepada penduduk disana. Pada awalnya beliau hanya mengajar muridnya dirumah pribadi beliau saja, saat pertama beliau mengajar muridnya pada saat itu hanya berjumlah 8 orang, akan tapi semakin hari muridnya semakin bertambah karena disana belum ada yang mengajarkan tentang Iqra, Alquran, maulid habasyi, tilawah, tahsin, dan sebagainya. Kebiasaan mengajar itu terus berlanjut hingga beliau memiliki pemikiran bahwa beliau ingin mendirikan Taman Pendidikan Alquran yang mana murid-muridnya bisa belajar ditempat tersebut dan ruangnya memadai untuk menampung jumlah mereka yang cukup banyak, karena selama belajar dirumah Ustaz Tarmiji murid-murid beliau bersesakan karena ruangnya tidak cukup untuk menampung mereka. Pada akhirnya beliau memiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an yang mana bangunan tersebut pada awalnya adalah rumah pribadi anak beliau, akan tetapi karena anak beliau pindah ke rumah dinas di Sekolah Dasar karena bekerja disana maka rumah tersebut kosong tidak ada yang menempati, dari itulah anak beliau kemudian menyerahkan rumah tersebut atau dihibahkan dan meminta beliau untuk menjadikannya Taman Pendidikan Alquran. Sejak itulah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas diresmikan pada tanggal 01

Februari 2015 oleh Kepala Desa Sungai Damar Bapak Indarto yang sedang menjabat pada saat itu.



**Gambar 4.1 TPQ Al-Ikhlas Desa Sungai Damar Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah**

**b. Visi Misi dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

**1) Visi dan Misi**

Visi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas adalah: **membentuk insan yang mulia**. Sedangkan misi dari Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas adalah:

- a) Mendirikan lembaga pendidikan yang fokus pada pembelajaran Alquran.
- b) Mencetak hafidz Alquran sejak dini.
- c) Menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada anak usia dini.
- d) Membimbing dan membina wali murid agar mampu mendidik putra-putrinya meghafal Alquran secara mandiri.

## 2) Tujuan

Tujuan dari didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas adalah:

- a) Sebagai tempat belajar anak-anak usia dini agar dapat membaca Alquran dengan baik, benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Sebagai wadah untuk menghafal ayat-ayat Alquran

**Tabel 4.5 Struktur Kepengurusan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

| No. | Nama          | Jabatan     |
|-----|---------------|-------------|
| 1.  | Ustaz Tarmiji | Ketua       |
| 2.  | Syarkawi      | Wakil ketua |
| 3.  | Budi Hartono  | Sekretaris  |
| 4.  | Nazarudin     | Bendahara   |
| 5.  | Didiansyah    | Anggota     |
| 6.  | Syahyudi      | Anggota     |
| 7.  | Adriansyah    | Anggota     |
| 8.  | Arifin        | Anggota     |

### c. Keadaan Fasilitas Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pimpinan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Ustaz Tarmiji, fasilitas yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Keadaan Fasilitas Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

| No. | Nama           | Jumlah | Kondisi |       |
|-----|----------------|--------|---------|-------|
|     |                |        | Baik    | Rusak |
| 1.  | Lemari Alquran | 1      | ✓       |       |
| 2.  | Al-Qur'an      | 25     | ✓       |       |
| 3.  | Buku Iqra      | 3      | ✓       |       |
| 4.  | Buku tajwid    | 1      | ✓       |       |

|     |                 |    |   |  |
|-----|-----------------|----|---|--|
| 5.  | Buku Maulid     | 3  | ✓ |  |
| 6.  | Buku kitab      | 1  | ✓ |  |
| 7.  | Meja santri     | 10 | ✓ |  |
| 8.  | Meja pembimbing | 3  | ✓ |  |
| 9.  | Kipas angin     | 1  | ✓ |  |
| 10. | Papan tulis     | 1  | ✓ |  |
| 11. | Spidol          | 3  | ✓ |  |
| 12. | Penghapus       | 1  | ✓ |  |
| 13. | Sapu            | 2  | ✓ |  |
| 14. | Microfon        | 2  | ✓ |  |
| 15. | Sound system    | 1  | ✓ |  |

**d. Data Pembimbing Santri Putra dan Putri**

Pembimbing yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an atau Pondok pesantren biasanya disebut Ustaz dan Ustazah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, pembimbing santri putra dan putri yang belajar Alquran (Ustaz Tarmiji) berjumlah 1 orang, sedangkan pembimbing santri putra dan putri yang belajar Iqra (Ustaz Nazarudin) berjumlah 1 orang. Jadi, jumlah keseluruhan pembimbing adalah 2 orang.

**e. Data Santri Perempuan dan Laki-laki Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

**Tabel 4.7 Data Santri Putra dan Putri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

| No. | Nama                 | Jenis Kelamin |
|-----|----------------------|---------------|
| 1.  | Nur Azizi Az-zahra   | Perempuan     |
| 2.  | Muhammad Daim Wafa   | Laki-laki     |
| 3.  | Nur Qolbia Damara    | Perempuan     |
| 4.  | Siti Ramadan         | Perempuan     |
| 5.  | Muhammad Hairul Umam | Laki-laki     |
| 6.  | Unshi Padli          | Laki-laki     |
| 7.  | Dania Apipah         | Perempuan     |
| 8.  | Nur Putri Yani       | Perempuan     |
| 9.  | Azimi Zayyan         | Laki-laki     |

|     |                         |           |
|-----|-------------------------|-----------|
| 10. | Rafael Huda             | Laki-laki |
| 11. | Dea Anistia             | Perempuan |
| 12. | Nur Riska Herwanti      | Perempuan |
| 13. | Syafa Maura Afiqa Putri | Perempuan |
| 14. | Anjalil                 | Laki-laki |
| 15. | Muhammad Ajrul Karim    | Laki-laki |
| 16. | Safa Rida               | Perempuan |
| 17. | Annisa                  | Perempuan |
| 18. | Elsa Putri Ayu          | Perempuan |
| 19. | Bunga Ramadani          | Perempuan |
| 20. | Tia Ananda Putri        | Perempuan |
| 21. | Imdad Azali             | Laki-laki |
| 22. | Muhammad Al-Azzam       | Laki-laki |
| 23. | Najwa Bashirah          | Perempuan |
| 24. | Ziyad Atlan Nuhda       | Laki-laki |
| 25. | Sadikul Fadilah         | Laki-laki |
| 26. | Alya Azizah             | Perempuan |
| 27. | Muhammad Wildan         | Laki-laki |

Jadi, jumlah keseluruhan anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas dari kelas Alquran dan Iqra adalah 27 orang, yang terdiri dari 15 orang santri perempuan dan 12 orang santri laki-laki.

**f. Jadwal Kegiatan Bimbingan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

**Tabel 4.8 Jadwal Kegiatan Bimbingan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

| No. | Hari/jam kegiatan              | Kegiatan                                   | Tempat kegiatan              |
|-----|--------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------|
| 1.  | Senin – Selasa/<br>13.20-14.30 | Tahsin+Menghafal Alquran dan Iqra          | TPQ Al-Ikhlas                |
| 2.  | Rabu/ 13.20-14.30              | Tilawah+Tajwid dan Iqra                    | TPQ Al-Ikhlas                |
| 3.  | Kamis/13.20-14.30              | Mengaji+Menghafal Alquran dan Iqra         | TPQ Al-Ikhlas                |
| 4.  | Sabtu/13.20-14.30              | Menghafal Alquran +Majelis Taklim dan Iqra | TPQ Al-Ikhlas                |
| 5.  | Sabtu/19.10-Selesai            | Maulid habsyi                              | Rumah kediaman Ustaz Tarmiji |

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Model Bimbingan Keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan penulis di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, terdapat beberapa pelaksanaan model bimbingan keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas yang dilakukan oleh para Ustaz/pembimbing sebagai berikut:

#### **a. Model Internalisasi Keagamaan**

Model internalisasi keagamaan ini lebih tepatnya dikenal dengan istilah memahami kondisi dari anak-anak yang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Sungai Damar. Ustaz/pembimbing disini memberikan kegiatan bimbingan keagamaan kepada anak-anak agar mereka bisa memahami keadaan atau kondisi anak tersebut, kegiatan ini diberikan tanpa adanya unsur paksaan dari Ustaz/pembimbing kepada anak-anak. Kegiatan bimbingan keagamaan tersebut, yakni:

##### **1) Bimbingan membaca Iqra dan Alquran**

Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas terdapat bimbingan membaca Iqra dan Alquran yang mana bimbingan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ada. Metode yang digunakan pada bimbingan ini adalah metode kelompok yang mana untuk santri yang belajar Alquran itu di bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas dan untuk

yang belajar Iqra belajar di rumah Ustaz Tarmiji. Berikut penjelasan yang didapat dari hasil wawancara dengan Ustaz Nazarudin:

*”kami mengelompokan buhannya dalam belajar supaya buhan kanakan lebih fokus aja pada apa yang buhannya pelajari, biasanya kan kanakan yang belajar Iqra nih sedikit teribut dan suka bebukahan diruangan, maka nya kami kelompokan aja belajarnya dan tempatnya jua kami pisah supaya yang belajar Alquran kada teganggu, disini kami sambilan jua memahami kayapa bagusnya membimbing kekanakan ni supaya lakas bisanya dan jua lakas paham dengan yang disampaikan dengan kada memaksa kekanakan supaya meikuti apa yang kami suruh karnakan disini dimulai dari kanakan yang halus-halus makanya bagusnya kami memahami buhannya ni mulai buhannya belajar iqra ”.*<sup>1</sup>

Terjemahnya: “kami mengelompokan anak dalam belajar agar mereka lebih fokus dengan apa yang mereka pelajari, biasanyakan anak-anak yang belajar Iqra itu sedikit ribut dan suka lari-lari diruangan, maka dari itu kami kelompokan saja belajarnya dan tempatnya juga kami pisah agar yang belajar Alquran tidak terganggu, disini juga kami sekaligus mengamati setiap anak dan memikirkan bagaimana baiknya dalam membimbing mereka supaya cepat bisa dan paham dengan apa yang disampaikan tanpa memaksa mereka agar mengikuti semua perintah kami, karena yang belajar disini mulai dari anak-anak yang usianya sangat dini maka dari itu baiknya kami dalam memahami keadaan mereka mulai mereka belajar Iqra”.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Nazarudin, ustaz TPQ Al-Ikhlās, 25 Oktober 2022

b. Model Keteladanan

Model keteladanan yang dimaksud disini adalah tentang bagaimana cara pembimbing atau Ustaz memberikan contoh teladan yang baik kepada anak-anak bimbingannya agar mereka bisa meniru dan melaksanakannya. Ustaz disini memberikan bimbingan keagamaan dan juga mendidik mereka agar anak-anak bisa meneladani dan meniru hal baik yang di sudah dicontohkan Ustaz atau pembimbing yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlash, dalam hal ini anak-anak diberikan contoh keteladanan mengambil dari suri teladan Nabi Muhammad saw. yang diaplikasikan dalam sebuah kegiatan bimbingan keagamaan, sebagai berikut:

1) Maulid Habsyi

Maulid habsyi merupakan pembelajaran untuk membimbing santri agar mereka meningkatkan kecintaannya kepada Nabi Muhammad saw. Dan meneladani perilaku dan perbuatan Nabi Muhammad. Maulid Habsyi merupakan bimbingan untuk semua santri kelas Alquran dan juga Iqra yang mana dibimbing oleh Ustaz Tarmiji dan Ustaz Nazarudin. Kegiatan ini dilakukan pada sabtu malam pukul 19.20-selesai. Data tersebut didukung oleh hasil wawancara kepada Ustaz Tarmiji sebagai berikut:

*“kami para pembimbing handaknya dengan adanya maulid habsyi ni supaya santri terbiasa bershalawat kepada Nabi Muhammad dan betambah cinta dengan Nabi Muhammad serta bisa mencontoh perbuatan Nabi terkhususnya kami para pembimbing jua, selain itu jua supaya kakan terbiasa*



*membaca rawi, syair dan sambil belajar begendang”*.<sup>2</sup>

Terjemahnya: “kami para pembimbing berharap dengan adanya maulid habsyi ini agar santri terbiasa bershalawat kepada Nabi Muhammad dan bertambah cinta dengan Nabi Muhammad serta dapat mencontoh perbuatan Nabi lebih khusus untuk kami para pembimbing juga, selain itu juga supaya anak-anak terbiasa membaca rawi, syair, dan sambil belajar begendang”.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan seorang santri yang bernama Zizi, berikut hasil wawancaranya:

*“selain belajar Alquran kami disini jua dilajari beshalawatan, dipadahi tentang kisah Nabi Muhammad, tentang pahala orang yang beshalawat untuk nabi, pahala mencontoh apa yang dilakukan Nabi, dan beshalawatan di rumah Ustaz rami karena banyak tetangga yang ikut jua”*.<sup>3</sup>

Terjemahnya: “Selain belajar Alquran kami disini juga diajarkan bemauidan, diceritakan tentang kisah Nabi Muhammad, tentang pahala orang yang bershalawat kepada Nabi, pahala mencontoh yang dilakukan Nabi, dan bemauidan di rumah Ustaz menyenangkan, karena banyak tetangga yang bergabung juga”.

#### c. Model Pembiasaan

Ustaz atau pembimbing di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas memberikan model pembiasaan ini dalam bentuk kegiatan

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Tarmiji, Ustaz TPQ Al-Ikhlas, 31 Oktober 2022

<sup>3</sup>Wawancara dengan Zizi, santri TPQ Al-Ikhlas, 20 Oktober 2022

bimbingan keagamaan agar mereka terbiasa dalam melakukan sesuatu yang benar. Kegiatan bimbingan keagamaan tersebut, sebagai berikut:

1) Tahsin

Berdasarkan hasil observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an juga ada terdapat bimbingan tahsin. Bimbingan tahsin ini dilakukan setiap hari senin yang berlangsung selama 40 menit.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ustaz Tarmiji terkait dengan bimbingan tahsin yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Al-Ikhlas:

*"Jadi setiap hari senin habis kegiatan menghafal Alquran itu langsung saja dilanjutkan dengan pelajaran tahsin, awalnya pelajaran tahsin ni kadada ku terapkan disini dan kurang lebih setahun ni aja hanyar ada, tapi karena masih ada aja kanakan yang bacaannya harus dibaiki dari itu makanya ku tetapkan pelajaran tahsin ini supaya buhannya patuh bila mengaji itu bacaannya jua harus bagus kada sembarang baca, kadang tu buhannya ni yang panjang dibaca pendek dan yang pendek dibaca panjang. Nah kayatu kada bagus jadinya hukum bacannya".<sup>4</sup>*

Terjemahnya: "setiap hari senin sehabis kegiatan menghafal Alquran kemudian dilanjutkan dengan belajar tahsin, pada awalnya kegiatan tahsin tidak diterapkan disini dan baru ada setahun belakangan ini, tetapi karena masih ada anak-anak yang bacaannya harus diperbaiki maka dari itu saya terapkan pelajaran tahsin ini agar mereka terbiasa jika mengaji Alquran

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Tarmiji, Ustaz TPQ Al-Ikhlas, 31 oktober 2022

itu bacannya juga harus benar tidak sembarangan dalam membaca, kadang mereka membaca itu yang hukum nya panjang mereka pendekkan begitu juga sebaliknya. Jika seperti itu tidak benar hukum bacaannya”.

## 2) Menghafal Alquran

Sebelum mengikuti kegiatan bimbingan ini mereka harus memiliki kemampuan lancar membaca Alquran, tajwid, dan pengucapan kata. Melalui wawancara dengan pimpinan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas bimbingan hafalan Alquran ini merupakan program utama yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas. Metode yang digunakan disini adalah metode *talaqqi* dan metode *tikralul mahfudz*. Data tersebut didapatkan dari wawancara bersama Ustaz Tarmiji sebagai berikut:

*“aku disini membimbing kanakan supaya hafal itu dengan cara kubacakan dahulu ayat yang handak dihafal kekanakan dengan diulang-ulang biasanya aku meulanginya 3 kali dan dalam sekali pertemuan buhannya wajib mehafal 5 ayat bila balum lancar maka pertemuan dimuka harus meulanginya, saban anak beda-beda dapatan yang sudah dihafalnya, dan untuk kanakan yang mehafal itu kusuruh supaya lakas hafal itu diulang-ulang tarus membacanya. Kada berataan kanakan kawa umpat langsung mehawal Alquran, kanakan harus lancar dulu dalam mengaji, paham tajwid, bagus dalam pengucapan huruf-huruf supaya pas mehafal kada ngalih lagi membaikinya atau kada beheretan mehafal, paling dia kada ingat lawan hapalannya pas diuji hapalannya, yaa paling kada bila dalam hal mengaji nya lancar, tajwidnya bagus, dan pengucapan katanya bagus jua. Sebelum ikut kegiatan ini jua kanakan harus hapal dulu Al-Fatihah 4 dan doa-doa pendek contohnya doa sebelum dan sesudah makan, masuk dan keluar WC. Bimbingan mehafal Alquran ni bimbingan yang*

*diutamakan disini dan tujuan ku disini jua supaya keanakan ni patuh dalam mehafal Alquran buhannya kada ngalih lagi kena bila disuruh mehafal bacaan-bacaan yang lainnya”.*<sup>5</sup>

Terjemahnya: “Saya disini membimbing anak-anak agar hafal itu dengan cara membacakan terlebih dahulu ayat yang ingin dihafal anak-anak secara berulang-ulang biasanya saya mengulanginya sebanyak 3 kali dan dalam sekali pertemuan anak-anak wajib menghafal 5 ayat jika belum lancar maka pertemuan selanjutnya harus mengulanginya, dan untuk anak-anak yang menghafal ku minta agar cepat hafal itu harus diulang-ulang terus membacanya. Tidak semua anak-anak bisa mengikuti langsung kegiatan menghafal Alquran, anak-anak terlebih dahulu harus lancar mengaji, paham tajwid, lancar dalam pengucapan huruf-huruf agar saat menghafal tidak sulit dalam memperbaikinya atau tidak terbata-bata dalam menghafal, yaa setidaknya dalam hal mengajinya lancar, tajwidnya bagus, dan pengucapan katanya juga bagus. Sebelum mengikuti kegiatan ini juga anak-anak terlebih dahulu harus hafal surah Al-fatihah, surah Al-ikhlas, surah Al-falaq, surah An-nas dan doa-doa pendek contohnya sebelum dan sesudah makan, masuk dan keluar WC. Bimbingan menghafal Alquran ini adalah bimbingan utama yang ada disini dan saya memiliki tujuan agar mereka terbiasa dalam

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Tarmiji, Ustaz TPQ Al-Ikhlas, 17 Oktober 2022

menghafal Alquran dan mereka tidak merasakesulitan lagi jika diperintahkan untuk menghafal bacaan-bacaan yang lainnya.”. Kemudian peneliti menggali data tentang bimbingan menghafal Alquran melalui wawancara dengan Qolbia santri yang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas, berikut hasil wawancaranya:

*“Kami disini kada dilajari kaya apa mehafal aja tapi dilajari jua kaya apa caranya menjaga hafalan, dilajari jua cara supaya kawa lakas ingat dengan ayat yang akan dihafal, mehafal Alquran ni jua paling rancak di lajarkan dalam seminggu. Jadi, dalam seminggu sida ulun kawa hafal 8 ayat Alquran jadinya jua kami patuh hari-hari kami tuh pasti mehafal ayat Alquran”*.<sup>6</sup>

Terjemahnya: “Kami disini tidak hanya diajarkan menghafal Alquran saja akan tetapi diajarkan juga bagaimana caranya menjaga hafalan, diajarkan juga cara agar bisa cepat ingat dengan ayat yang akan dihafal, menghafal Alquran ini juga paling sering di ajarkan dalam seminggu. Jadi, dalam seminggu kami bisa hafal 8 ayat Alquran dan juga kami terbiasa setiap harinya itu selalu menghafal ayat Alquran”.

### 3) Tilawah

Tilawah juga merupakan bimbingan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas, bimbingan ini dilakukan setiap hari selasa pada pukul 13.20-13.50 WIB. Berikut hasil

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Qolbia, santri TPQ Al-ikhlas, 17 oktober 2022

wawancara mengenai tujuan bimbingan tilawah yang ada di

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas dengan Ustaz Tarmiji:

*"Tujuan aku menjalankan kegiatan tilawah ni selain kanakan lancar dalam mengaji dan meghafal buhannya jua bisa tilawah yaitu menguasai lagu, kanakan menghayati bacaannya dan yang mendengar jua himung sebab bacannya penuh dengan penghayatan. Selain itu jua pembelajaran tilawah ini supaya buhan kekanakan ni patuh bila mengaji tu suaranya dibuka kada ditahan-tahan, inya kekanakan ni kam kerancakan bila mengaji ada yang suara dalam, suaranya ditahan, dan kada nyaring timbul kada jelas bacaannya".<sup>7</sup>*

Terjemahnya: "tujuan saya menjalankan kegiatan tilawah ini selain anak-anak lancar dalam mengaji dan menghafal Alquran mereka juga bisa tilawah yaitu menguasai lagu, anak-anak menghayati bacaannya dan yang mendengar juga senang karena bacannya penuh penghayatan. Selain itu juga pembelajaran tilawah ini agar anak-anak terbiasa jika mengaji itu suara harus dibuka tidak ditahan-tahan, anak-anak sering jika mengaji ada yang suara dalam, suaranya ditahan, dan tidak lantang mengakibatkan tidak jelas bacaannya".

d. Model Nasihat

Penerapan model nasihat ini dilakukan Ustaz kepada anak-anak yang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas dengan memberikan bimbingan keagamaan dengan tujuan agar mereka bisa menjadi anak-anak yang baik, taat dengan Allah, berbakti kepada orang tua, dan bertutur kata yang baik kepada sesama. Bentuk

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Tarmiji, Ustaz TPQ Al-Ikhlas, 01 November 2022

kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan ustaz, sebagai berikut.

1) Majelis Taklim

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas di Sungai Damar Kabupaten Sukamara bahwa terdapat bimbingan keagamaan lainnya, yaitu majelis taklim. Bimbingan majelis taklim ini dilakukan setiap hari sabtu pukul 13.50-14.20 WIB. Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ustaz Tarmiji terkait dengan kegiatan majelis taklim yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas di Desa Sungai Damar Kabupaten Sukamara sebagai berikut:

*“melihat dari kelakuan kekanakan yang masih kurang beadab lawan kekawanannya pas mengaji, nah tujuan ku melakukan kegiatan ini supaya kanakan tu beadab lawan beakhlak ja dengan sesama kawan, orang yang lebih tuha, dan beadab jua dengan Allah, dan jua bagus lagi kekanakan ni didik mulai wayahini masalah adab ni, nah supaya kanakan bisa jua menulis dan membaca pakai arab melayu makanya di sini aku menuliskan materinya pakai arab melayu”*.<sup>8</sup>

Terjemahnya adalah: “melihat dari perilaku yang masih kurang beradab dengan sesama teman saat belajar mengaji, nah tujuan saya melakukan kegiatan ini agar anak-anak disini memiliki adab dan akhlak kepada sesama teman, orang yang lebih tua, dan memiliki adab juga kepada Allah, dan bagus juga jika anak-

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Tarmiji, Ustaz TPQ Al-Ikhlas, 01 November 2022

anak didik mulai saat ini mengenai masalah adab ini, selain itu agar anak-anak disini juga bisa menulis dan membaca menggunakan arab melayu maka dari itu saya disini menyampaikan materinya ditulis dengan huruf arab melayu”.

Selain itu juga peneliti juga melakukan wawancara terhadap santri yang bernama Umam, berikut hasil wawancaranya:

*“majelis taklim nya kami dilajari kaya apa bekelakuan dengan kawan, orang tuha, dan Allah, selain itu jua kami disini dilatih menulis memakai arab melayu karena materinya ditulis pakai arab melayu, disitu pengetahuan ulun dan kawalan bertambah karena kawa belajar dua sekaligus. Pertama, belajar kaya apa bekelakuan baik dan yang kedua, belajar membaca dan menulis menggunakan arab melayu”.*<sup>9</sup>

Terjemahnya adalah: “majelis taklim disini kami diajarkan tentang bagaimana berperilaku dengan teman, orang tua, dan Allah, selain itu juga kami disini dilatih menulis menggunakan bahasa arab melayu karena materinya dituliskan menggunakan arab melayu dari itu pengetahuan saya dan teman-teman bertambah karena bisa belajar dua sekaligus, pertama belajar bagaimana cara berperilaku yang baik yang kedua belajar membaca dan menulis menggunakan arab melayu”.

## **2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas**

Peneliti saat mewawancarai pembimbing yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas, para pembimbing mengungkapkan terdapat

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Umam, santri TPQ Al-ikhlas, 17 Oktober 2022



beberapa faktor yang mendukung dan menghambat model bimbingan keagamaan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Semangat dari Santri

Semangat dari santri memang sangat mendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas. Karena dengan adanya semangat dari salah seorang santri saja maka itu akan berdampak juga kepada semangat santri yang lainnya.

2) Faktor Karismatik

Pimpinan sekaligus pembimbing di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas (Ustaz Tarmiji) disini beliau memiliki memiliki sifat yang karismatik yang mana beliau senantiasa berperilaku baik kepada masyarakat dan santri-santri beliau, selain beliau sebagai pimpinan dan sekaligus pembimbing beliau juga seorang penghulu sekaligus tokoh agama di Desa Sungai Damar.

3) Fasilitas yang Memadai

Fasilitas yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas itu cukup untuk semua santri yang belajar disana yang mana bisa mendukung berjalannya kegiatan yang ada.

4) Dukungan dari Orang Tua

Orang tua santri yang anaknya belajar di Taman Pendidikan Al-

Qur'an Al-Ikhlas sangat mendukung anaknya untuk belajar agama agar mereka sejak dini membiasakan diri dengan kehidupan yang agamis. Adanya dukungan dari orang tua, anak-anak juga akan senang mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an, sebagaimana saat peneliti mewawancarai salah satu orang tua santri yaitu Ibu Susi, beliau menyampaikan bahwa:

*“awalnya anak ulun belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an ni atas kahandak ulun ja, tapi lawas kelawasan anak ulun suka belajar disini karena ulun lawan ayahnya mendukung dia tarus untuk belajar agama disini, alhasil anak ulun lancar membaca Alquran, hafal beberapa juz Alquran, rancak shalat, bisa beshalawatan, habis itu ada jua ilmu agama yang anak ulun dapat”*.<sup>10</sup>

Terjemahnya: “Awalnya anak saya belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini atas kemauan saya sendiri, tetapi lama-lama anak saya senang belajar disini karena saya dan ayahnya mendukung ia untuk belajar agama disini, alhasil anak saya lancar membaca Alquran, hafal beberapa juz Alquran, sering shalat, bisa maulidan, selain itu ada juga beberapa pengetahuan agama yang dia dapat”.

##### 5) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat disini juga merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan proses bimbingan keagamaan yang ada di

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Susi, orang tua santri TPQ Al-ikhlas, 20 oktober 2022

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, tanpa dukungan masyarakat kegiatan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak akan berjalan. Berdasarkan wawancara kepada warga yang tinggal disekitar Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas yaitu Ibu Ziyah:

*“kami disini nih suka banar dibangun Taman Pendidikan Al-Qur'an supaya biakan disini kada jauh sekolah belajar mengaji dan kami suka jua dengan kegiatan-kegiatan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an, melihat anak biak belajar mengaji, besholawatan, dan mengaji belagu itu tu rami banar, pas malam minggu jua kami kawa ikut jua besholawatan di rumah Pa Tarmiji rami banar”*.<sup>11</sup>

Terjemahnya: “kami disini senang sekali dengan dibangunnya Taman Pendidikan Al-Qur'an, karena membuat anak-anak disini tidak jauh untuk sekolah belajar mengaji dan kami senang juga dengan kegiatan-kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an, melihat anak-anak belajar mengaji, maulidan, dan tilawah itu menyenangkan, saat sabtu malam kami juga dapat mengikuti kegiatan maulid habsyi di rumah Pak Tarmiji”.

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Santri Susah diatur dan Bergurau dengan Temannya

Santri yang susah diatur dan suka bergurau dengan temannya saat kegiatan bimbingan berlangsung itu sangat mengganggu keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Ketika anak-anak sedang menunggu

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ziyah, masyarakat sekitar TPQ Al-Ikhas, 20 Oktober 2022

giliran untuk mengaji atau menghafal, mereka asik mengobrol dengan teman disebelahnya dan itu dapat mengganggu konsentrasi teman yang sedang mengaji atau menghafal, maka dari itu pembimbing disini selalu menegur mereka dan memberikan hukuman kepada santri yang masih mengulangi kesalahannya. Sebagaimana wawancara kepada Ustaz Nazarudin mengenai masalah ini, sebagai berikut:

*“kekanakan masih suka beomongan dengan kawannya pas pembelajaran, ininih mengganggu kanakan yang lain. kekanakan tu bila begayan pasti kami tagur kadang jua dibari hukuman kaya di kelas iqra hukumannya menulis huruf hijaiyah bila di kelas Alquran hukumannya tuh ditambah hafalannya”*.<sup>12</sup>

Terjemahnya: “anak-anak senang berdiskusi dengan teman lainnya ketika pembelajaran, ini mengakibatkan terganggunya anak-anak yang lainnya. Jika anak-anak bergurau pasti kami tegur, kadang mereka juga diberikan hukuman seperti di kelas Iqra hukumannya menulis huruf hijaiyah dan di kelas Alquran hukumannya adalah penambahan ayat hafalan mereka”.

## 2) Kurangnya Tenaga Pengajar

Kurangnya tenaga pengajar yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas kadang bisa menyebabkan kurang efektifnya keberlangsungan kegiatan bimbingan yang mana bisa mengakibatkan terhambatnya tujuan dari kegiatan bimbingan

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Tarmiji, Ustaz TPQ Al-Ikhlas, 02 November 2022

tersebut. Data ini didapat dari wawancara bersama Ustaz Tarmiji, sebagai berikut:

*“kami disini kekurangan pengajar karna aku bedua aja lawan Ustaz Nazar, bila Ustaz Nazar kada masuk berarti tinggal aku sorangan dan bila aku ada auran berarti tinggal Ustaz Nazar aja lagi. Nah, ada beberapa kegiatan yang Ustaz Nazar kada kawa melaksanakannya bila aku kada masuk kaya Tilawah, Majelis Taklim. Jadi, bila aku kada masuk ke Taman Pendidikan Al-Qur’an kada belajar tilawah dan majelis taklim kekanakan”.*<sup>13</sup>

Terjemahnya: “kami disini keterbatasan tenaga pengajar karena hanya ada saya dan Ustaz Nazar saja, jika Ustaz Nazar tidak hadir maka tinggal saya sendiri yang mengajar begitu juga sebaliknya. Nah, ada beberapa kegiatan yang Ustaz Nazar tidak bisa melaksanakannya jika saya tidak hadir, seperti: tilawah dan majelis taklim. Jadi, jika aku tidak masuk ke Taman Pendidikan Al-Qur’an maka anak-anak tidak belajar tilawah dan majelis taklim”.

### 3) Pembimbing Kurang dalam Hal Kerja Sama

Pembimbing yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas kurang dalam hal kerja sama, karena hal tersebut bisa saja berdampak pada proses pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan. Jika hanya satu orang saja pembimbing yang aktif dalam mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas, maka akan kesulitan dalam membimbing anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur’an yang jumlahnya puluhan orang.

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Tarmiji, Ustaz TPQ Al-Ikhlas, 02 November 2022

### **C. Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti menganalisis akan data yang sudah terpapar di atas. Berdasarkan data yang didapat melalui hasil dari observasi, wawancara, kepada pembimbing, santri, orang tua santri, warga, dan melihat kegiatan-kegiatan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, maka peneliti menemukan beberapa model bimbingan keagamaan beserta faktor yang mendukung dan menghambat terlaksananya model bimbingan keagamaan tersebut.

#### **1. Model Bimbingan Keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas**

##### **a. Model Internalisasi Keagamaan**

Model internalisasi keagamaan merupakan praktik sadar atau memahami kondisi seseorang dalam melakukan sebuah bimbingan keagamaan tanpa adanya sebuah paksaan kepada orang tersebut. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Sungai Damar para Ustaz disini memberikan kegiatan bimbingan keagamaan kepada anak-anak agar mereka bisa memahami keadaan atau kondisi anak tersebut, kegiatan ini diberikan tanpa adanya unsur paksaan dari Ustaz/pembimbing kepada anak-anak. Kegiatan bimbingan keagamaan tersebut, yakni:

##### **1) Bimbingan membaca Iqra dan Alquran**

Bimbingan mengaji Iqra dan Alquran adalah bimbingan pertama yang harus dilakukan sebelum mengikuti bimbingan yang lainnya. Sebagaimana yang sudah kita ketahui bersama

bahwa sebelum kita lancar membaca Alquran kita terlebih dahulu harus bisa mengenal serta menghafal huruf hijaiyah yang mana pembelajaran tersebut terdapat dalam buku Iqra, karena itulah pembelajaran Iqra itu penting diajarkan terlebih dahulu kepada anak-anak agar mereka mengenal huruf-huruf hijaiyah dan disini juga para Ustaz bisa lebih mengerti dan memahami tentang kondisi setiap anak-anak santrinya tentang bagaimana baiknya dalam membimbing setiap individu agar mereka cepat dalam memahami pembelajaran tanpa adanya unsur paksaan kepada mereka dalam belajar. Kegiatan bimbingan keagamaan ini menggunakan metode kelompok yang mana mereka yang belajar Alquran dan Iqra itu dipisah tempatnya. Pada bimbingan ini santri juga diajarkan adab ketika membawa Alquran, membuka Alquran dengan pelan dan lembut, dilarang memegang Alquran jika belum berwudhu, dan juga dilarang berbicara ketika membaca Alquran.

b. Model Keteladanan

Model keteladanan merupakan cara pembimbing dalam memberikan contoh teladan yang baik kepada anak-anak bimbingannya agar mereka meniru dan melaksanakannya. Ustaz disini memberikan bimbingan keagamaan dan juga mendidik mereka agar anak-anak bisa meneladani dan meniru hal baik baik yang di sudah dicontohkan Ustaz atau pembimbing yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an

Al-Ikhlash, dalam hal ini anak-anak diberikan contoh keteladanan mengambil dari suri teladan Nabi Muhammad saw. yang diaplikasikan dalam sebuah kegiatan bimbingan keagamaan, sebagai berikut:

1) Maulid Habsyi

Pembacaan maulid habsyi yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlash adalah salah satu bimbingan keagamaan yang mana diadakan setiap sabtu malam pukul 19.20-selesai, tujuan dari kegiatan bimbingan keagamaan ini sesuai dengan model keteladanan yakni mendidik para santri agar meniru perilaku Nabi dan menjadikan Nabi sebagai suri tauladan bagi mereka. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam pembacaan maulid habsyi, yaitu:

- a) Mendorong santri untuk sering bershalawat yang mana shalawat itu diperintahkan oleh Allah Swt. sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. Al-Ahzab/33:56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi, Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya*”.

- b) Menambahkan kecintaan kepada Nabi Muhammad saw. karena kecintaan kepada Nabi Muhammad adalah sebuah keniscayaan dan juga sebagai konsekuensi dari keimanan.



c) Meneladani perilaku serta perbuatan mulia Nabi Muhammad saw. Dalam kehidupan yang dijalani.

c. Model Pembiasaan

Model pembiasaan adalah melakukan segala sesuatu yang mana dilakukan secara berulang-ulang agar individu tersebut menjadikan suatu kegiatan yang dilakukannya secara berulang-ulang tersebut menjadi sebuah kebiasaan. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas para Ustaz memberikan model pembiasaan ini dalam bentuk kegiatan bimbingan keagamaan agar anak-anak terbiasa dalam melakukan sesuatu yang benar hingga menjadi sebuah kebiasaan bagi mereka. Kegiatan bimbingan keagamaan tersebut, sebagai berikut:

1) Tahsin

Bimbingan tahsin yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas ini merupakan kegiatan yang sesuai untuk diterapkan. Karena melihat banyak anak-anak yang masih kurang lancar dalam membaca Alquran maka dari itu bacaan mereka harus diperbaiki. Disini anak-anak diajarkan jika mereka salah dalam membaca Alquran maka harus diulangi dan diperbaiki bacaannya, oleh karena itu lama kelamaan akan menjadi sebuah kebiasaan bagi santri agar mereka lebih teliti lagi dalam membaca Alquran dan juga terbiasa dalam memperhatikan hukum bacaan dalam setiap ayat yang mereka baca.

## 2) Menghafal Alquran

Kegiatan ini terdapat muatan bimbingan keagamaan, salah satunya bagaimana pembimbing mengajarkan kepada santri tentang keutamaan-keutamaan orang yang menghafal Alquran. Salah satu keutamaannya adalah para penghafal Alquran itu adalah orang yang berilmu, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Ankabut/29:49.

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Artinya: “Sebenarnya, ia (Alquran) adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat kami kecuali orang-orang zalim”. (Q.S. Al-Ankabut:49).

Bimbingan menghafal Alquran disini bertujuan untuk membimbing santri untuk bisa mencapai tujuannya serta juga memberikan sebuah pembelajaran yang berhubungan dengan menghafal Alquran yaitu agar mereka terbiasa dalam menghafal Alquran dan mereka tidak merasa kesulitan lagi jika diperintahkan untuk menghafal bacaan-bacaan yang lainnya karena itulah mengakibatkan kebiasaan bagi anak-anak yang belajar disana dalam setiap hari mereka harus menghafal Alquran.

Seseorang yang mempunyai hafalan yang banyak jika tidak diimbangkan dengan adab maka semuanya tidak ada nilainya. Metode yang digunakan pembimbing disini yaitu menggunakan

metode tikralul mahfudz (penghafal mengulang ayat-ayat yang sedang dihafalnya sehingga penghafal dapat mengulang satu ayat sekaligus atau sedikit demi sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf) dan metode talaqqi (menghafal Alquran dengan cara mendengarkan bacaan ayat-ayat Alquran yang mana dibacakan oleh seorang guru/instruktur tahfidz Alquran).

### 3) Tilawah

Bimbingan tilawah ini dilakukan agar para santri yang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas tidak hanya lancar membaca dan menghafal Alquran saja, akan tetapi pembimbing juga menginginkan hal yang lebih dari itu yaitu anak-anak bimbingannya juga menguasai teknik tilawah. Pembimbing berpendapat bahwa dalam membaca Alquran bukan hanya tentang kelancaran saja akan tetapi penghayatan melalui lagu tilawah juga diperlukan agar para pendengar juga bisa menghayati dari setiap bacaan ayat Alquran. Selain itu pembelajaran tilawah ini juga diberikan agar anak-anak terbiasa jika mengaji itu suara harus dibuka tidak ditahan-tahan, anak-anak sering jika mengaji ada yang suara dalam, suaranya ditahan, dan tidak lantang mengakibatkan tidak jelas bacaannya dan dengan itulah pembimbing berharap anak-anak selalu mengingat hal ini untuk kedepannya dan akan menjadi sebuah

kebiasaan bagi mereka. Metode yang digunakan disini adalah metode kelompok.

d. Model Nasihat

Maksud model nasihat disini adalah memberikan petunjuk yang benar kepada seseorang berdasarkan syariat islam dalam rangka menyentuh hati seseorang. Ustaz memberikan bimbingan keagamaan kepada anak-anak yang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan tujuan agar mereka bisa menjadi anak-anak yang baik, taat dengan Allah, berbakti kepada orang tua, dan bertutur kata yang baik kepada sesama. Bentuk kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan ustaz dengan maksud untuk tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan, sebagai berikut:

1) Majelis Taklim

Bimbingan majelis taklim yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas ini dilakukan agar anak-anak yang belajar disana bukan hanya berbekal tentang lancar mengaji dan mempunyai hafalan ayat-ayat Alquran, akan tetapi juga berbekal pengetahuan tentang akhlak, seperti: beriman dan bertakwa kepada Allah, berbakti kepada orang tua, bertutur kata yang baik terhadap sesama, serta menjalankan segala yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala yang dilarang Allah Swt. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Al-Baqarah/2:83.

... لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ  
حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: ...“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuatbaiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang. (Al-Baqarah:83)

Selain itu juga dalam bimbingan keagamaan ini terdapat pengetahuan tentang membaca dan menulis arab melayu. Metode yang digunakan metode *mau'idzatul hasanah*, yaitu membimbing santri dengan cara yang baik, dan ditambahkan juga para santri diberikan materi tentang akhlak.

## 2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Semangat dari Santri

Semangat dari santri yang belajar merupakan hal yang sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas. Karena dengan adanya semangat dari salah seorang santri saja maka itu akan berpengaruh juga kepada semangat santri yang lainnya. Jika santri masih tetap mengulangi kesalahannya maka pembimbing akan menegur bahkan memberikan

hukuman, metode yang digunakan disini yaitu metode individu.

2) Faktor Karismatik

Pimpinan sekaligus pembimbing di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas (Ustaz Tarmiji) disini beliau memiliki memiliki sifat yang karismatik yang mana beliau senantiasa berperilaku baik kepada masyarakat dan santri-santri beliau, selain beliau sebagai pimpinan dan sekaligus pembimbing beliau juga seorang penghulu sekaligus tokoh agama di Desa Sungai Damar. Karena faktor karismatik inilah membuat para orang tua santri dan anak-anaknya memilih belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas.

3) Fasilitas yang Memadai

Fasilitas juga merupakan hal yang bisa menjadi faktor pendukung dalam terlaksananya sebuah kegiatan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Melihat keadaan fasilitas yang sudah ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas itu cukup untuk semua santri yang belajar disana.

4) Dukungan dari Orang Tua

Dukungan dari orang tua kepada anaknya dalam menuntut ilmu pengetahuan apalagi ilmu agama itu sangat penting bagi setiap anak. Orang tua santri yang anaknya belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas sangat mendukung anaknya

untuk belajar agama agar anak-anak mereka mulai sejak dini sudah membiasakan diri dengan kehidupan yang agamis. Adanya dukungan dari orang tua ini, anak-anak juga semakin semangat dan senang dalam mengikuti seluruh kegiatan bimbingan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas.

5) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat disini juga termasuk dalam faktor penunjang dalam terlaksananya bimbingan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, karena jika tidak ada dukungan dari masyarakat sekitar maka seluruh kegiatan bimbingan tidak akan berjalan dengan lancar.

b. Faktor Penghambat

1) Santri Susah diatur dan Bergurau dengan Temannya

Santri yang susah diatur dan suka bergurau dengan temannya saat kegiatan bimbingan di Taman Pendidikan Al-Qur'an itu sangat mengganggu dalam keberlangsungan pelaksanaan kegiatan. Ketika anak-anak yang sedang menunggu giliran untuk mengaji atau menghafal, mereka asik mengobrol dengan teman disebelahnya dan itu dapat mengganggu konsentrasi temanya yang sedang mengaji atau menghafal. Maka dari itu agar santri bisa diatur mereka diberikan pencerahan dan dinasihati agar tidak mengulangnya lagi.

Metode dan model yang digunakan disini adalah metode pencerahan dan model nasihat.

2) Kurangnya Tenaga Pengajar

Pengajar merupakan hal sangat penting agar bimbingan bisa berjalan dengan lancar, tetapi dengan kurangnya tenaga pengajar yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas itu bisa menyebabkan kurang lancarnya keberlangsungan kegiatan bimbingan yang mana bisa saja mengakibatkan terhambatnya tujuan dari kegiatan bimbingan yang ada di TPA Al-Ikhlas Desa Sungai Damar Kecamatan Pantai Lunci.

3) Pembimbing Kurang dalam Hal Kerja Sama

Pembimbing yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas kurang dalam hal kerja sama, karena hal tersebut bisa saja berdampak pada proses pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan. Jika hanya satu orang saja pembimbing yang aktif dalam mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, maka akan kesulitan dalam membimbing anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an yang jumlahnya puluhan orang, karena mengingat jumlah pembimbing yang ada sangat minim yang hanya berjumlah dua orang saja.